



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEHUTANAN

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI KEHUTANAN 2021



Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Program Studi Kehutanan 2021

Cetakan 1, 2021

ISBN 978-979-3178-28-8



Diterbitkan oleh:

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
Jalan Agro no 1. Bulaksumur, Yogyakarta 55281

www.fkt.ugm.ac.id

email: akademik-fkt@ugm.ac.id

Tim Penyusun

Pengarah:

Dr. Budiadi

Widyanto Dwi Nugroho, Ph.D

Penyusun:

Vendy Eko Prasetyo, Ph.D

Budi Mulyana, M.Sc.

Arom Figyantika, Ph.D

Frita Kusuma Wardhani, M.Sc.

Editor:

Emma Soraya, Ph.D

Desain Sampul: Fadil Yudasmara, S. Hut.

Catatan Penggunaan

Buku ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Fakultas Kehutanan. Melalui panduan ini diharapkan semua pihak yang terkait dapat menjalankan kegiatan BKM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutuesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan ketentuan Universitas. Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, mitra, dan pihak terkait lainnya.

Buku panduan ini disusun berdasar ketentuan kementerian dan universitas dan dipergunakan dalam tahap perancangan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka pada Prodi Kehutanan.

Buku Panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

Diterbitkan oleh Fakultas Kehutanan

Edisi ke-satu

Cetakan ke-1: 2021

Pengantar

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diimplementasikan di Program Sarjana Program Studi Kehutanan merupakan upaya untuk dapat menghasilkan sarjana kehutanan yang memiliki keunggulan daya saing. Perkembangan pengetahuan dan teknologi di sektor kehutanan di lapangan perlu terus dikenali dan dibekalkan kepada mahasiswa, baik secara langsung maupun sebagai bagian dari materi perkuliahan di kelas, baik dalam maupun luar jaringan. Meski tidak secepat di sektor atau industri lain, pengelolaan sumber daya hutan dan pengolahan hasilnya juga mengalami apa yang disebut sebagai disrupsi digital. Dampak dari disrupsi digital tersebut secara perlahan dan pasti menuntut kemampuan yang berbeda dengan yang selama ini dikuliahkan kepada mahasiswa dan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh sarjana kehutanan abad 21. Inovasi pengerjaan aktivitas dalam pengelolaan sumber daya hutan dan pengolahan hasilnya, yang tercipta akibat disrupsi tersebut membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang terus perlu disinergikan dengan yang digunakan di dunia kerja kehutanan.

MBKM dimaksudkan untuk memberikan ruang yang lebih luas bagi para mahasiswa Prodi Kehutanan untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan keahlian lintas prodi, lintas universitas, dan di luar

lingkungan pendidikan tinggi. Mahasiswa merdeka untuk menggunakan cara belajar yang lebih sesuai dan mendukung aktualisasi potensi yang dimilikinya. Para mahasiswa diharapkan mampu menjadi para talenta yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan pengelolaan sumber daya hutan dan pengolahan hasilnya di abad 21.

Keberhasilan pelaksanaan MBKM di Fakultas Kehutanan sangat tergantung dari dukungan para pihak terkait: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan para mitra. Buku Panduan yang disusun oleh Tim MBKM 2021 Fakultas Kehutanan UGM ini dimaksudkan untuk menyamakan pemahaman para pihak terkait pada pelaksanaan MBKM. Dengan adanya panduan ini diharapkan implementasi MBKM akan berjalan sukses seperti yang diharapkan.

Dengan selesainya Buku Panduan MBKM ini, disampaikan terimakasih kepada para pihak dan seluruh anggota tim yang telah bekerja keras menyusun buku panduan ini. Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam mendukung implementasi MBKM dalam proses belajar di Fakultas Kehutanan.

Yogyakarta, September 2021

Dr. Budiadi
Dekan Fakultas Kehutanan UGM

Daftar Isi

Tim Penyusun.....	v
Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Bagian 1 Prinsip Umum	1
A. Pendahuluan	3
B. Landasan.....	7
C. Pelaksanaan.....	9
D. Peran Pihak Terkait.....	17
E. Mekanisme penyetaraan CPMK dan bobot sks ...	23
Bagian 2 BKP Prioritas MBKM Prodi Kehutanan.....	29
BKP 1 Magang/Praktik Kerja.....	31
BKP 2 Riset/Penelitian	45
BKP 3 Pertukaran Mahasiswa	55
Bagian 3 BKP Lain yang Difasilitasi	63
Bagian 4 Penjaminan Mutu	69
Daftar Istilah	73
Lampiran	75

Bagian 1

Prinsip Umum

A. Pendahuluan

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kuliah Merdeka (MBKM) yang diterbitkan oleh Universitas Gadjah Mada, program MBKM merupakan fasilitasi Universitas Gadjah Mada bagi mahasiswa untuk menempuh sebagian dari beban studi di luar skema perkuliahan yang ditentukan dalam kurikulum program studi (Prodi). Untuk dapat menempuh program MBKM, mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari Prodi untuk memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tercapai. Berikut adalah CPL Prodi Kehutanan berdasar SK Dekan no 259/SK/PD/2021:

1. **(Sikap-1)** Berjiwa Pancasila dan memiliki kesadaran akan kepentingan bangsa.
2. **(Sikap-2)** Memiliki tanggung jawab, kepercayaan diri, kematangan emosional, etika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat
3. **(Pengetahuan-1)** Mampu menjelaskan dan menggunakan kembali keilmuan dasar kehutanan dan perkembangan terkini serta menghubungkannya dalam pembangunan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumberdaya hutan secara lestari. arn menjadi pembelajar sepanjang hayat.
4. **(Pengetahuan-2)** Mampu memformulasikan dan menganalisis permasalahan kehutanan dan lingkungan secara komprehensif

ditingkat global, nasional, dan lokal hingga menghasilkan alternatif penyelesaian yang sesuai ketentuan perundangan.

5. **(Keterampilan Umum-1)** Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi yang diwujudkan dalam dokumen saintifik dan implementasi bidang keahlian yang berintegritas
6. **(Keterampilan Umum-2)** Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, mensupervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat.
7. **(Keterampilan Khusus-1)** Mampu menerapkan aspek- aspek pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hutan lestari berdasarkan pendekatan ekologi, spasial, sosial, ekonomi, dan politik yang meliputi: *landscape ecology and biodiversity conservation, forest production system, forest economics and policy dan forest product Science and technology.*
8. **(Keterampilan Khusus-2)** Mampu bernegosiasi dan menyesuaikan diri, kreatif memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, berinisiatif, dan berjiwa tangguh dengan menjunjung nilai-nilai ke-Universitas Gadjah Mada-an sehingga mampu mempertahankan diri dalam persaingan global.

Dalam program MBKM terdapat berbagai bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) yang memungkinkan mahasiswa dapat menempuh sebagian kredit di luar Prodi. Tujuan dari BKP tersebut adalah: 1) untuk meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan, baik *soft skills* dan *hard skills* sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman; 2) untuk menginternalisasi sikap profesionalisme dan budaya kerja yang sesuai dan diperlukan oleh dunia usaha dan atau dunia industri (DUDI), sehingga terjadi *link* dan *match*; dan 3) untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Dari 8 BKP yang ditetapkan oleh Kementerian, MBKM Fakultas Kehutanan UGM yang diimplementasikan oleh Prodi Kehutanan terdapat 3 BKP prioritas, yaitu: 1) magang/praktik kerja; 2) riset/penelitian; dan 3) pertukaran mahasiswa. Tiga BKP prioritas ini difokuskan untuk mahasiswa yang akan belajar di luar Prodi Sarjana Kehutanan UGM (*outbound*). BKP magang/praktik kerja merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra, antara lain: perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). BKP riset/penelitian merupakan bentuk pembelajaran penelitian yang terintegrasi dari hulu hingga hilir secara akademik maupun industri, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen yang memiliki pengalaman, rekam jejak, dan kompetensi. BKP pertukaran mahasiswa merupakan bentuk pembelajaran di luar program studi yang merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas: (a) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama; (b) pembelajaran dalam program studi yang sama pada

perguruan tinggi yang berbeda; (c) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan (d) pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi.

B. Landasan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa
11. Peraturan Rektor UGM no 14/2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UGM
12. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
13. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
14. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka UGM

C. Pelaksanaan

Implementasi program MBKM oleh Prodi Kehutanan UGM untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Pelaksanaan BKP MBKM didasari dengan adanya *memorandum of understanding* (MoU) dan/atau perjanjian kerjasama (PKS) antara Prodi Kehutanan UGM dengan mitra perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi. Pelaksanaan MoU/PKS dapat diselenggarakan bersamaan dengan penyelenggaraan BKP MBKM.
2. Metode pembelajaran MBKM yang diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 harus memenuhi tahapan berikut:
 - a. Perencanaan dengan menyusun Rancangan Pembelajaran Kegiatan Per Semester (RPKPS).
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan produk akhir yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Metode kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (*team-based project*), pembelajaran berbasis masalah (*case method*), dan atau metode pembelajaran lain yang efektif.

- c. Asesmen/penilaian dan evaluasi.
3. Jumlah sks dalam satu semester pembelajaran di luar program studi menyesuaikan dengan kebutuhan pengambilan sks di semester tersebut sebagaimana mengacu pada buku panduan akademik; serta harus disetujui oleh dosen pembimbing akademik, Prodi, dan Mitra.
 4. Mata kuliah yang dapat diklaim dalam program MBKM Fakultas Kehutanan UGM adalah mata kuliah wajib, pilihan terpandu, dan pilihan bebas. Jumlah sks pilihan bebas menurut Kurikulum 2018 yang berlaku saat ini maksimum sebesar 10 sks. Kode mata kuliah tersebut adalah mata kuliah dengan kode KTU (MK wajib) dan mata kuliah yang ditawarkan oleh departemen, dengan kode KTM ditawarkan oleh Departemen Manajemen Hutan; KTS ditawarkan oleh Departemen Silvikultur; KTT ditawarkan oleh Departemen Teknologi Hasil Hutan; dan KTK ditawarkan oleh Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan. Daftar mata kuliah tersebut dapat dilihat pada Buku Panduan Akademik Fakultas Kehutanan UGM Tahun 2019.
 5. Untuk mengakomodasi BKP yang memiliki Capaian Pembelajaran yang tidak terdapat pada CPMK mata kuliah pada kurikulum 2018, Fakultas Kehutanan UGM dengan SK Dekan no 259/SK/PD/2021 menyediakan tambahan mata kuliah pilihan bebas sebagai langkah relaksasi Kurikulum 2018 untuk mengakomodasi implementasi MBKM di Prodi Kehutanan (Tabel 1).
 6. Apabila mata kuliah yang ditempuh mahasiswa dalam program

MBKM tidak dapat terakomodasi pada pilihan mata kuliah yang tersedia di Prodi Kehutanan UGM atau jumlah SKS telah melebihi syarat jumlah SKS maksimum untuk jenjang sarjana Prodi Kehutanan UGM (148 SKS), maka kelebihan mata kuliah atau jumlah SKS akan diakomodasi di dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

7. Panduan MBKM ini merupakan panduan yang berfokus pada mahasiswa Program Sarjana Program Studi Kehutanan yang akan melakukan pembelajaran di luar Prodi Sarjana Kehutanan UGM (*outbound*) pada 3 BKP prioritas yang diselenggarakan oleh Prodi Kehutanan UGM (magang, penelitian, dan pertukaran mahasiswa) yang secara detil dijelaskan pada Bagian 2. Untuk mahasiswa yang berasal dari PT lain yang berkeinginan menempuh MBKM di Prodi Kehutanan UGM (*inbound*), dan atau mahasiswa yang akan mengambil BKP lainnya atau program MBKM yang ditawarkan oleh berbagai mitra dan PT di seluruh Indonesia, maka mekanismenya disajikan pada Bagian 3 (BKP lain yang difasilitasi).
8. Pengajuan rencana pilihan BKP MBKM dan pelaporan aktivitasnya dilakukan oleh mahasiswa melalui sistem informasi di level Fakultas/Universitas berdasarkan ketentuan dan format yang telah disediakan oleh Prodi. Mahasiswa dapat mendaftar pada tautan: <http://ugm.id/FormMBKM>. Tampilan form dapat dilihat pada Lampiran 1. Form yang harus diisi oleh mahasiswa tersedia pada tautan: <http://ugm.id/MBKMKT>. Pada Lampiran 2 - 4 disajikan Form 1 - 3 untuk pendaftaran kegiatan MBKM. Form 1 merupakan pernyataan kesediaan mengikuti kegiatan BKP yang ditandatangani mahasiswa dan disetujui DPA. Form 2 merupakan

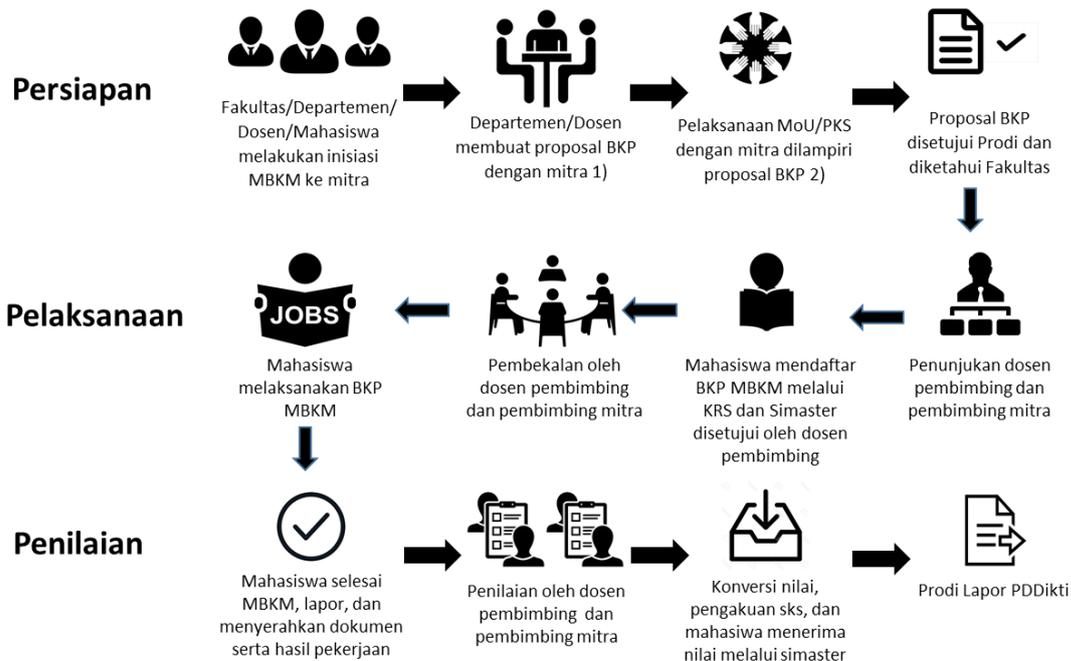
pernyataan melaksanakan prosedur kesehatan dan ijin orang tua/wali yang diitandatangani mahasiswa dan orang tua/wali. Form 3 adalah usulan klaim/transfer sks kegiatan BKP MBKM.

9. Skema pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan pembelajaran MBKM, baik substantif maupun teknis, diatur sebagai berikut:
 - a. Pelaksana substansi: tim departemen (dosen keilmuan/dosen pembimbing akademik/dosen pendamping/dosen pengampu)
 - b. Penyelenggara teknis dan administratif: Prodi
 - c. Unit penanggung jawab fakultas: Prodi, Tim MBKM, dan Tim Kurikulum

Tabel 1. Daftar Mata Kuliah Pilihan Bebas Relaksasi Kurikulum 2018 untuk mengakomodasi MBKM

No.	Nama Mata Kuliah	Kode	Jumlah SKS		
			Teori	Prakt.	Jumlah
1	Kehutanan Merdeka Belajar 1a	KMB 3011	1	-	1
2	Kehutanan Merdeka Belajar 1b	KMB 3012	1	-	1
3	Kehutanan Merdeka Belajar 1c	KMB 3013	1	-	1
4	Kehutanan Merdeka Belajar 1d	KMB 3014	1	-	1
5	Kehutanan Merdeka Belajar 1e	KMB 3015	1	-	1
6	Kehutanan Merdeka Belajar 1f	KMB 3016	1	-	1
7	Kehutanan Merdeka Belajar 2a	KMB 3021	2	-	2
8	Kehutanan Merdeka Belajar 2b	KMB 3022	2	-	2
9	Kehutanan Merdeka Belajar 2c	KMB 3023	2	-	2
10	Kehutanan Merdeka Belajar 3a	KMB 3031	3	-	3
11	Kehutanan Merdeka Belajar 3b	KMB 3032	3	-	3
12	Kehutanan Merdeka Belajar 4	KMB 3041	4	-	4
13	Kehutanan Merdeka Belajar 5	KMB 3051	5	-	5
14	Kehutanan Merdeka Belajar 6	KMB 3061	6	-	6
15	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 1a	KMB 3111	-	1	1
16	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 1b	KMB 3112	-	1	1
17	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 1c	KMB 3113	-	1	1
18	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 1d	KMB 3114	-	1	1
19	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 1e	KMB 3115	-	1	1
20	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 1f	KMB 3116	-	1	1
21	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 2a	KMB 3121	-	2	2
22	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 2b	KMB 3122	-	2	2
23	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 2c	KMB 3123	-	2	2
24	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 3a	KMB 3131	-	3	3
25	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 3b	KMB 3132	-	3	3
26	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 4	KMB 3141	-	4	4
27	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 5	KMB 3151	-	5	5
28	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 6	KMB 3161	-	6	6

Alur mekanisme pelaksanaan tiga BKP MBKM prioritas Prodi Kehutanan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur mekanisme pelaksanaan BKP MBKM prioritas Prodi Kehutanan UGM

Keterangan:

- 1) Proposal BKP merupakan proposal kegiatan BKP yang dipilih (magang/riset/pertukaran mahasiswa) pada program MBKM. Proposal BKP melingkupi bentuk kegiatan, materi dan capaian pembelajaran, jadwal kegiatan, rubrik penilaian, dan penyetaraan sks dan CPMK. Proposal BKP riset MBKM disertai dengan proposal penelitian dosen/mahasiswa sebagai lampiran proposal BKP riset.
- 2) Jika MoU/PKS sudah ada, dilakukan pengecekan isi MoU/PKS yang digunakan sebagai dasar penyesuaian proposal BKP MBKM yang diusulkan kepada mitra dan/atau sebaliknya.

D. Peran Pihak Terkait

Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan BKP MBKM Fakultas Kehutanan UGM adalah pihak Fakultas bersama empat departemen (Manajemen Hutan, Konservasi Sumber Daya Hutan, Teknologi Hasil Hutan, dan Silvikultur), Program Studi bersama Tim MBKM FKT, Mahasiswa, Mitra Perguruan Tinggi, serta Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi yang memiliki peran sesuai bidangnya masing-masing.

1. Fakultas bersama departemen

Fakultas bersama departemen mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- a) Fakultas bersama departemen, dalam hal ini dalam Tim Kurikulum, melaksanakan review pada kurikulum yang berlaku dan menyusun pengembangan inovasi kurikulum dengan adaptasi model implementasi MBKM.
- b) Menyesuaikan kurikulum dengan Kerangka Dasar Kurikulum 2020 dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan Kemendikbud tahun 2020 agar dapat memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar prodi.
- c) Mengidentifikasi potensi mitra strategis pendukung MBKM.
- d) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan fakultas

mitra dan mitra strategis di luar perguruan tinggi.

- e) Membentuk Tim Penyelenggara MBKM yang bertugas menyusun panduan teknis pelaksanaan MBKM dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- f) Menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan beban SKS kegiatan pembelajaran di luar prodi dengan fakultas mitra dan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi.
- g) Menunjuk koordinator penyelenggaraan MBKM tingkat fakultas dan Dosen Pendamping untuk setiap BKP MBKM di luar prodi.
- h) Menyusun skema konversi SKS dari aktivitas MBKM.
- i) Menyediakan pelatihan dosen penggerak sebagai dosen pembimbing program MBKM.
- j) Menyediakan pelatihan pedagogik kepada pembimbing dari mitra luar perguruan tinggi untuk mendukung peran dan fungsi sebagai pembimbing mitra.

2. Program Studi, Komisi Pembelajaran, dan Tim MBKM Fakultas Kehutanan

Program studi bersama komisi pembelajaran dan tim MBKM FKT mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- a) Menurunkan CPL dan membangun sistem monitoring evaluasi di setiap BKP ke dalam rubrikasi pembelajaran MBKM sesuai dengan kompetensi keilmuan dan desain kurikulum.
- b) Bersama dosen pendamping dan dosen pengampu melakukan melakukan ekuivalensi MK dan sks untuk setiap BKP MBKM, serta melakukan asesmen, monitoring dan evaluasi/penilaian aktivitas yang dilakukan mahasiswa.
- c) Menyusun petunjuk teknis (Prosedur Operasional Baku/POB) di tingkat prodi untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM di luar prodi.
- d) Memfasilitasi mahasiswa yang akan menempuh pembelajaran di luar prodi dalam UGM dan di luar UGM yang diselenggarakan oleh mitra Prodi.
- e) Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah yang dapat ditempuh mahasiswa lintas prodi dalam dan/atau luar UGM dan diregisterkan ke dalam SIMASTER.
- f) Bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memastikan rencana pembelajaran mahasiswa di luar prodi dan/atau di luar UGM yang dapat memenuhi target pencapaian sks.
- g) Memberikan persetujuan proposal mahasiswa untuk pembelajaran BKP MBKM.
- h) Menyiapkan MK berbasis daring penuh yang dapat juga dimanfaatkan mahasiswa peserta MBKM baik dari dalam dan

atau dari luar UGM, untuk memenuhi target pencapaian SKS dalam 1 (satu) semester, termasuk memastikan pencapaian Capaian Pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasinya.

3. Mahasiswa

Mahasiswa mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- a) Merencanakan BKP MBKM dan mengusulkan sks ekuivalensinya bersama DPA (Form 3 dan Form 4; Lampiran 4 dan 5).
- b) Mendaftar BKP MBKM di luar prodi dan/atau di luar UGM baik yang diselenggarakan prodi maupun mitra pada sistem informasi MBKM Prodi (<http://ugm.id/FormMBKM>).
- c) Melengkapi persyaratan BKP MBKM di luar prodi dan/atau luar UGM untuk dapat diklaim sks nya dan/atau masuk dalam SKPI.
- d) Mengikuti panduan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing BKP MBKM.
- e) Mengikuti BKP MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik dengan penuh tanggung jawab.

4. Perguruan Tinggi Mitra

Perguruan Tinggi Mitra mempunyai peran di antaranya sebagai berikut:

- a) Bersama Rektorat dan/atau Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- b) Menentukan Dosen yang ditunjuk sebagai koordinator MBKM tingkat Fakultas/Prodi
- c) Berkoordinasi dengan Fakultas/Prodi untuk pelaksanaan BKP MBKM.
- d) Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerja sama (MoU/PKS) yang didetailkan dalam Rancangan Pembelajaran Kegiatan Per Semester (RPKPS) MBKM.

5. Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi

Mitra Strategis di Luar Perguruan Tinggi mempunyai peran diantaranya sebagai berikut:

- a) Bersama Rektorat/Dekanat menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- b) Menentukan *Supervisor*/mentor pendamping BKP MBKM.
- c) Berkoordinasi dengan Departemen/ Prodi untuk pelaksanaan BKP MBKM.

E. Mekanisme penyetaraan CPMK dan bobot sks

Mekanisme penyetaraan CPMK dan bobot sks pada Tiga BKP yang diselenggarakan oleh Prodi Kehutanan utamanya berfokus pada kesesuaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) antara CPMK atau CPL Prodi Kehutanan dengan Prodi lain di UGM, atau Prodi kehutanan dan/atau lain di luar UGM, dan dengan Mitra Lain di Luar PT. Penyetaraan SKS dilakukan dengan salah satu dari 3 bentuk sebagai berikut:

1. Penyetaraan bentuk *free form*

Penyetaraan bentuk ini merupakan penyetaraan kegiatan MBKM selama satu semester di mana sks yang diambil tanpa penyetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan UGM. Jumlah tersebut dinyatakan dalam bentuk CPL/CPMK yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program MBKM, baik *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan CPL yang telah direncanakan. Penyetaraan bentuk ini diakomodasi dengan mata kuliah pilihan bebas merdeka belajar (Tabel 1) yang program, kegiatan, dan isi mata kuliahnya mengikuti CPMK baru yang diperoleh oleh mahasiswa di luar Prodi Kehutanan UGM dan surat pernyataan relevansi program tersebut menambah kompetensinya sebagai calon Sarjana Kehutanan yang dibuat oleh mahasiswa dan disetujui DPA.

2. Penyetaraan bentuk *structured form*

Penyetaraan bentuk ini dilakukan dengan memberikan bobot SKS yang sama antara kegiatan MBKM dengan mata kuliah yang ditawarkan Prodi sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Jumlah sks program MBKM dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ada dalam kurikulum yang dijalankan Prodi, di mana CPMK kegiatan dan mata kuliah adalah sejalan, sehingga CPL yang direncanakan telah sesuai. Penyetaraan bentuk ini dilakukan dengan usulan penyetaraan kegiatan di luar prodi pada MK tertentu oleh mahasiswa dan dievaluasi kesetaraan kegiatan tersebut dengan beban kerja dan CPMK oleh dosen pengampu MK.

3. Penyetaraan bentuk *blended/hybrid form* atau gabungan

Penyetaraan bentuk ini adalah menggabungkan dua metode penyetaraan di atas, dimana kegiatan MBKM yang mempunyai CPMK yang sama dengan mata kuliah yang ditawarkan dinyatakan dalam bentuk kesetaraan sks dan CPMK yang belum sesuai/CPMK baru berdasarkan CPL yang direncanakan dihitung sebagai CPL tambahan yang diperlukan mahasiswa, dihitung sebagai sks baru/tambahan dalam mata kuliah pilihan bebas merdeka belajar.

Mekanisme penyetaraan bobot SKS dilakukan dengan fokus pada identifikasi kesamaan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang ditempuh oleh mahasiswa di prodi lain di dalam UGM maupun di luar UGM atau dengan mitra. CPMK harus sesuai

dengan CPL Jenjang Sarjana yang tertuang dalam Kurikulum Prodi Kehutanan Jenjang Sarjana Fakultas Kehutanan UGM berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 1395/UN1.P/SK/HUKOR/2018.

Selain kesetaraan CPMK, beban kerja atau waktu yang digunakan untuk menyelesaikan program belajar di luar prodi disetarakan sesuai dengan rincian pembelajasan 1 sks. Rincian perhitungan waktu kegiatan pembelajaran 1 SKS MBKM yang mengikuti Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Beban belajar mahasiswa dalam program MBKM dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
2. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3. Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran efektif yang dilakukan selama 170 menit/minggu/semester atau 2,83 jam/minggu/semester. Rincian waktu pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Kuliah, responsi, tutorial dilakukan selama 50 menit/minggu/semester untuk kegiatan proses belajar untuk kegiatan yang bersifat tatap muka; 60 menit/minggu/semester untuk kegiatan penugasan terstruktur; dan 60 menit/minggu/semester untuk kegiatan mandiri.

- b. Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis dilakukan selama 100 menit/minggu/semester untuk kegiatan yang bersifat tatap muka dan 70 menit/minggu/semester untuk kegiatan belajar mandiri.
- c. Praktikum/praktik studio/pratik bengkel, praktik lapangan/praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar/mahasiswa, magang, wirausaha, dan atau pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 170 menit/minggu/semester atau 2,83 jam/minggu/semester.

Berikut merupakan contoh penyetaraan capaian pembelajaran yang ditempuh mahasiswa pada program MBKM:

1. Mahasiswa Prodi Kehutanan menempuh mata kuliah Pengembangan dan Peningkatan Profit Industri Kehutanan yang ditawarkan oleh Prodi/PT Mitra A dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah tersebut tidak ditawarkan oleh Prodi Kehutanan UGM dengan CPMK meliputi:
 - a. Merumuskan permasalahan keteknikan industri;
 - b. Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan;
 - c. Kemampuan sintesis dalam bentuk desain dan solusi aplikatif; dan
 - d. Kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, kerja keras, kepemimpinan, dan kreativitas dalam bekerja di bidang industri kehutanan.

CPMK tersebut di atas merupakan CPMK baru yang tidak ada di dalam Kurikulum 2018 yang berlaku di Prodi, namun mendukung CPL Prodi Kehutanan. Dengan demikian, mata kuliah tersebut dapat diakui sebagai mata kuliah dengan CPMK baru dan dapat disetarakan dengan mata kuliah Kehutanan Merdeka Belajar (KMB 3041) dengan beban 4 SKS (lihat Tabel 1). Mata kuliah tersebut diserahkan kepada mitra untuk diselenggarakan yang meliputi pendaftaran, seleksi, pembekalan, pelaksanaan perkuliahan dan tugas, serta penilaiannya yang mengacu pada *memorandum of understanding* (MoU) dan/atau perjanjian kerja sama (PKS) antara Fakultas Kehutanan UGM dengan mitra perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi. Apabila Mitra A merupakan prodi lain di UGM, atau prodi di universitas lain yang merupakan mitra UGM (sudah ada MoU/SPK dengan UGM), atau mitra yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan program yang diselenggarakan telah ada buku panduan/prosedur operasional baku (POB)-nya maka tidak diperlukan lagi MoU/PKS dengan Fakultas Kehutanan UGM.

2. Mahasiswa mengambil mata kuliah Penyuluhan Kehutanan (KTK 3142) yang merupakan MK pilihan bebas dengan bobot 2 SKS. Pada MK tersebut terdapat CPMK yang diampu oleh Prodi Kehutanan UGM dan Prodi Kehutanan Universitas B berdasarkan keunggulan CPL masing-masing prodi. Pembagian dan pembobotan mata kuliah tersebut diringkas dalam Tabel 2.

Tabel 2. CPMK Penyuluhan Kehutanan (KTK 3142)

CPMK	Pelaksana	Bobot sks
Mampu memahami konteks penyuluhan kehutanan dan dukungan kemampuan komunikasi efektif	Prodi Kehutanan UGM	0.5
Mampu merancang program penyuluhan kehutanan yang inovatif	Prodi Kehutanan UGM	0.5
Mampu merancang desain pemetaan dan analisis kebutuhan penyuluhan untuk perubahan persepsi, meningkatkan partisipasi, dan adopsi inovasi di bidang kehutanan	Prodi Kehutanan Universitas B	0.5
Mampu mengevaluasi keberhasilan program penyuluhan	Prodi Kehutanan Universitas B	0.5

Keempat CPMK tersebut di atas juga merupakan CPMK dari mata kuliah yang ada di dalam Kurikulum 2018 yang berlaku di Prodi, sehingga mata kuliah tersebut dapat diakui sebagai mata kuliah yang terintegrasi dalam BKP MBKM.

Bagian 2

BKP Prioritas MBKM

Prodi Kehutanan

BKP 1 Magang/Praktik Kerja

Deskripsi

Magang/praktik kerja MBKM Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan UGM merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja penuh/nyata di perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga internasional, lembaga swadaya masyarakat, yayasan nirlaba, perusahaan rintisan (*startup*, yang menitikberatkan pada aplikasi/implementasi teori kehutanan yang didapatkan di dalam proses perkuliahan, serta aktivitasnya berhubungan dengan sektor kehutanan. Magang bertujuan untuk memberikan refleksi dan pengalaman praktis dari teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan, keterampilan umum dan khusus di dunia kerja dan/atau dunia industri, internalisasi sikap profesional dan budaya kerja. Dalam program MBKM ini, BKP magang/praktik kerja adalah mata kuliah pilihan bebas Magang (KTU 4000) yang disinergikan dengan berbagai praktik, mata kuliah pilihan terpandu dan bebas sesuai kurikulum yang berlaku, serta kegiatan pembelajaran lain yang mendukung tercapainya CPL.

Skema

Skema magang MBKM di Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan UGM merupakan kegiatan magang dengan durasi 1-2 semester dengan mengelaborasi beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan mitra strategis sebagai tempat magang, meliputi

mata kuliah magang, praktik umum pengelolaan hutan lestari, praktik minat departemen, mata kuliah pilihan terpandu mendukung kegiatan magang, mata kuliah pilihan bebas mendukung program magang, mata kuliah mengulang, atau kompetensi lain di luar mata kuliah Prodi Kehutanan UGM yang menunjang CPL Prodi atau CPMK penunjang baru.

Kegiatan magang dapat ditempuh secara *on-site* (hadir di lokasi magang) maupun *remote* (secara jarak jauh), baik magang lokal (lokasi di Indonesia) maupun internasional (lokasi di luar Indonesia). Dalam tata waktu pelaksanaan BKP magang tersebut berdasarkan lokasi dan metode pelaksanaan di atas, maka penyampaian materi/mata kuliah dalam BKP magang dapat dilakukan secara luring dan/atau daring.

Capaian Kegiatan BKP Magang/Praktik Kerja

1. Tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) mata kuliah yang terintegrasi dalam BKP magang MBKM.
2. Meningkatnya kapasitas keilmuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai hasil refleksi praktis teori kehutanan, terutama pada identifikasi dan perumusan masalah dan analisis solusi.
3. Terbentuknya profesionalisme mahasiswa dan kesiapan memasuki dunia kerja.
4. Masa tunggu lulusan yang singkat untuk memasuki dunia kerja.

Mekanisme Pelaksanaan

1. Prodi/Departemen/Dosen/Mahasiswa mengidentifikasi dan melakukan inisiasi penajakan kerjasama program magang dengan potensi mitra strategis, ditindaklanjuti dengan koordinasi kepada Fakultas (Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Alumni) untuk penyelesaian MoU dan/atau SPK.
2. Departemen/Dosen dan Mahasiswa menyusun proposal teknis pelaksanaan magang MBKM dengan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi sebagai tempat magang dan menjadi dasar pengajuan kerjasama (MoU/PKS), yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM. Proposal BKP melingkupi bentuk kegiatan, materi dan capaian pembelajaran, jadwal kegiatan, rubrik penilaian, dan penyetaraan sks. Penyampaian proposal oleh mahasiswa/dosen pembimbing/departemen sampai mendapatkan persetujuan Prodi paling lambat dua minggu sebelum pengisian kartu rencana studi (KRS) dimulai.
3. Departemen/Dosen dan Mahasiswa Menyusun daftar mata kuliah (MK) prodi yang dapat dielaborasi pada BKP Magang untuk diambil mahasiswa dari luar prodi dalam UGM dan dari luar UGM.
4. Fakultas menindaklanjuti dan menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/PKS) magang dengan mitra strategis di luar Perguruan Tinggi, dilampiri dengan proposal teknis pelaksanaan magang MBKM. Apabila MoU/PKS telah ada,

maka kegiatan magang dapat langsung dilaksanakan dengan mengajukan proposal teknis pelaksanaan magang pada mitra strategis di luar perguruan tinggi yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM.

5. Menunjuk Koordinator Tim MBKM penyelenggaraan magang tingkat fakultas dan Dosen Pendamping untuk setiap kegiatan magang sesuai dengan mitra strategis dan atau prodi lain di luar UGM.
6. Koordinator dan Departemen/Dosen melakukan pembekalan kepada mahasiswa.
7. Melakukan fasilitasi pelaksanaan BKP Magang selama 1 semester (praktik, kuliah, seminar dll), beserta penyediaan administrasi dan perekaman data sampai dengan kegiatan tersebut selesai.
8. Menyiapkan MK berbasis daring penuh yang dapat juga dimanfaatkan mahasiswa peserta MBKM baik dari dalam dan atau dari luar UGM, untuk memenuhi target pencapaian SKS dalam 1 (satu) semester, termasuk memastikan pencapaian CPL, proses kegiatan pembelajaran, penilaian dan evaluasinya.
9. Persyaratan yang harus dipenuhi selain Form 3 dan 4, mahasiswa juga harus menyerahkan Laporan *case project* yang digunakan untuk mendukung proses klaim/transfer/penyetaraan MK yang diusulkan pada Form 3. Isi laporan case project disajikan pada Lampiran 6. Sebagai bahan

pertimbangan mahasiswa juga harus melengkapi Form 4 dengan log book harian (Lampiran 7).

10. Supervisor/ mentor di lokasi magang memberikan nilai sesuai Form 6 (Lampiran 8).
11. Dosen pengampu melakukan evaluasi dan verifikasi usulan penyetaraan dan pengakuan sks sesuai Form 4 klaim kegiatan MBKM pada MK yang diampu.
12. Prodi dan tim MBKM monitoring dan evaluasi kegiatan magang selama kegiatan berlangsung.
13. Prodi memasukkan daftar nilai ke dalam SIMASTER.
14. Prodi melaporkan kegiatan BKP magang MBKM yang telah dilakukan kepada PDDikti.

Peran Mahasiswa

1. Mengidentifikasi dan melakukan inisiasi peninjauan kerjasama program magang dengan potensi mitra strategis, ditindaklanjuti dengan pelaporan kepada calon dosen pembimbing yang akan meneruskan ke Fakultas (Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Alumni)
2. Menyusun proposal teknis pelaksanaan magang MBKM dengan dosen pembimbing magang/lapangan/akademik dan

fakultas mitra dan atau mitra strategis di luar Perguruan Tinggi sebagai pengajuan kerjasama (MoU/PKS), yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM sesuai penjelasan pada Prinsip Umum.

3. Mendaftar BKP magang MBKM di luar prodi dan/atau di luar UGM melalui sistem informasi yang disediakan prodi (<http://ugm.id/FormMBKM>).
4. Melengkapi persyaratan BKP magang MBKM, termasuk mengisi dan menyerahkan form usulan klaim/transfer sks (Form 3) yang sudah disetujui DPA.
5. Mengikuti panduan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing BKP magang MBKM yang diambil.
6. Mengikuti BKP magang MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi dengan penuh tanggung jawab.
7. Setelah selesai magang, mahasiswa menyerahkan laporan pekerjaan magang kepada dosen pembimbing.
8. Mahasiswa mengikuti proses penilaian sesuai arahan dosen pembimbing dan pembimbing mitra serta penyetaraan sks.
9. Mahasiswa menerima nilai melalui SIMASTER.

Peran mitra strategis di luar perguruan tinggi

1. Bersama Rektorat dan atau Dekanat menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/PKS).
2. Menyusun RPKPS dan ekuivalensi serta pembobotan BKP magang
3. Berkoordinasi dengan pihak fakultas/Prodi untuk pelaksanaan BKP MBKM.
4. Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerjasama (MoU/PKS) yang didetailkan dalam Rancangan Pembelajaran Kegiatan Per Semester (RPKPS) MBKM.
5. Pembimbing/ mentor/ supervisor pada instansi mitra memberikan penilaian terhadap mahasiswa.
6. Pembimbing mitra menyerahkan nilai BKP magang kepada prodi.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan magang.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Input:

- Proses pembuatan *learning plan* kegiatan magang

bersama dosen pembimbing.

- Proses pembekalan untuk mempersiapkan kapasitas substantif (terkait dengan keterampilan khusus atau kepakaran bidang ilmu terkait) dan teknis (keterampilan umum yang diperlukan di tempat kerja) calon peserta magang. Pembekalan magang dikoordinasi oleh Prodi dan/atau departemen/dosen pembimbing.

Proses:

- Aktivitas substantif di instansi magang sesuai dengan *learning plan* magang yang telah dibuat dan disepakati oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan supervisor di instansi magang.

Output:

- Mahasiswa melaporkan kegiatan magang dalam bentuk laporan, karya, atau bentuk karya lain yang disepakati dan mendapatkan evaluasi dan penilaian dari dosen pembimbing di Prodi dan juga supervisor di instansi magang.

Bobot SKS

Komponen mata kuliah pembelajaran BKP magang MBKM yang dapat diambil per semester dapat diformulasikan sebagai tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Komponen mata kuliah pembelajaran BKP magang MBKM

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS	Keterangan	
				Wajib *)	Pilihan **)
1	Magang	KTU 4000	2	✓	
2	Problema Kehutanan	KTU 3007	1	✓	
3	Skripsi	KTU 4001	3		✓
4	Mata kuliah pilihan terpandu		2-14		✓
5	Mata kuliah pilihan bebas:		2-10		✓
	- Mata kuliah pilihan bebas minat	KTT, KTM,			
	- Mata kuliah Kehutanan Merdeka Belajar	KTS, KTK, KMB			
6	Mata kuliah mengulang				✓
Jumlah SKS			3-20	3	maks 17

Keterangan:

*) Wajib = mata kuliah yang harus diambil pada BKP Magang MBKM;

***) Pilihan = mata kuliah yang dapat diambil pada BKP Magang MBKM yang terdiri dari skripsi dan mata kuliah pilihan terpandu dan/atau pilihan bebas.

Penyetaraan bobot sks mengikuti panduan mekanisme penyetaraan SKS pada Bagian 1 Prinsip Umum pada bagian penyetaraan bobot sks. Skema pembobotan sks pada BKP magang di atas menggunakan metode penyetaraan *structured form* yang paling mudah dilakukan sesuai dengan konsep tercapainya CPL terencana sesuai dengan CPL Prodi Kehutanan UGM.

Untuk semester gasal Tahun Akademik 2021/2022 sebagai model pengembangan BKP magang MBKM Fakultas Kehutanan UGM, contoh BKP magang dilakukan dengan bekerjasama dengan PT. ABC sebagai mitra. PT. ABC memiliki 5 topik magang utama bagi

mahasiswa kehutanan, yaitu: 1) *sustainability & forest protection*, 2) *production*, 3) *plantation & nursery*, 4) *planning*, dan 5) *water management*. Topik tersebut dapat dijadikan acuan sebagai formulasi kesetaraan CPMK dari mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi Kehutanan UGM. Berdasarkan identifikasi CPMK mata kuliah dan topik mitra, maka dapat disusun paket BKP magang per semester berdasarkan 4 minat sebagai berikut:

1. Minat Manajemen Hutan

CPMK mata kuliah yang dapat dielaborasi PT. ABC meliputi topik *planning, production, sustainability & forest protection*. Susunan mata kuliah pada BKP magang untuk mahasiswa minat Manajemen Hutan di PT. ABC dapat dicontohkan seperti Tabel 4.

Tabel 4. Mata kuliah minat Manajemen Hutan yang diintegrasikan pada BKP Magang MBKM

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS	Keterangan	
				Wajib *)	Pilihan **)
1	Magang	KTU 4000	2	✓	
2	Praktek Umum Pengelolaan Hutan Lestari	KTU 3007	4		✓
3	Problematika Kehutanan	KTU 4001	1	✓	
4	Praktek Minat Manajemen Hutan	KTM 4000	2		✓
5	Kehutanan Sosial	KTM 3111	2		✓
6	Pengelolaan Konflik	KTM 3121	2		✓
7	Sistem Informasi Manajemen Hutan	KTM 3131	2		✓
8	Pemetaan dan Tata Guna Lahan	KTM 3151	2		✓
9	Perencanaan Pembangunan Hutan dan Lingkungan	KTM 3212	2		✓
10	Kehutanan Merdeka Belajar 2a	KMB 3021	2		✓
Jumlah SKS			21	3	18

2. Minat Teknologi Hasil Hutan

CPMK mata kuliah yang dapat dielaborasi PT. ABC meliputi topik

planning dan *production*. Susunan mata kuliah pada BKP magang minat Teknologi Hasil Hutan di PT. ABC dapat dicontohkan seperti Tabel 5.

Tabel 5. Mata kuliah minat Teknologi Hasil Hutan yang diintegrasikan pada BKP Magang MBKM

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS	Keterangan	
				Wajib *)	Pilihan **)
1	Magang	KTU 4000	2	✓	
2	Praktek Umum Pengelolaan Hutan Lestari	KTU 3007	4		✓
3	Problematika Kehutanan	KTU 4001	1	✓	
4	Praktek Praktek Minat Teknologi Hasil Hutan	KTT 4000	2		✓
5	Ketenagakerjaan	KTT 3201	2		✓
6	Manajemen Industri Hasil Hutan	KTT 3255	2		✓
7	Perencanaan Industri Hasil Hutan	KTT 3155	2		✓
8	Ergonomi	KTT 3156	2		✓
9	Pengendalian Mutu Hasil Hutan	KTT 3254	2		✓
10	Kehutanan Merdeka Belajar 2a	KMB 3021	2		✓
Jumlah SKS			21	3	18

3. Minat Konservasi Sumber Daya Hutan

CPMK mata kuliah yang dapat dielaborasi PT. ABC meliputi topik *water management* dan *sustainability & forest protection*. Susunan mata kuliah pada BKP magang minat Konservasi Sumber Daya Hutan di PT. ABC dapat dicontohkan seperti Tabel 6.

Tabel 6. Mata kuliah Konservasi Sumber Daya Hutan yang diintegrasikan pada Magang MBKM

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS	Keterangan	
				Wajib *)	Pilihan **)
1	Magang	KTU 4000	2	✓	
2	Praktek Umum Pengelolaan Hutan Lestari	KTU 3007	4		✓
3	Problematika Kehutanan	KTU 4001	1	✓	
4	Praktek Minat Konservasi Sumber Daya Hutan	KTK 4000	2		✓
5	Ekologi Perairan	KTK 3011	2		✓
6	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	KTK 3021	2		✓
7	Pengelolaan Kawasan Konservasi	KTK 3041	2		✓
8	Ekologi Satwa Liar	KTK 3051	2		✓
9	Praktikum Ekologi Perairan	KTK 3012	1		✓
10	Praktik Kehutanan Merdeka Belajar 1a	KMB 3111	1		✓
11	Restorasi Ekosistem	KTK 3113	2		✓
Jumlah SKS			21	3	18

4. Minat Silvikultur

CPMK mata kuliah yang dapat dielaborasi PT. ABC meliputi topik *nursery, plantation* dan *sustainability & forest protection*. Susunan mata kuliah pada BKP magang minat Silvikultur di PT. ABC dapat dicontohkan seperti Tabel 7.

Tabel 7. Mata kuliah minat Silvikultur yang diintegrasikan pada BKP Magang MBKM

No	Mata Kuliah	Kode	SKS	Keterangan	
				Wajib *)	Pilihan **)
1	Magang	KTU 4000	2	✓	
2	Praktek Umum Pengelolaan Hutan Lestari	KTU 3007	4		✓
3	Problematika Kehutanan	KTU 4001	1	✓	
4	Praktek Minat Silvikultur	KTS 4000	2		✓
5	Silvikultur Hutan Tanaman	KTS 3011	2		✓
6	Teknik Silvikultur Adaptif Perubahan Iklim	KTS 3012	2		✓
7	Hama dan Penyakit Hutan	KTS 3021	2		✓
8	Teknik Perbanyakkan dan Persemaian	KTS 3033	2		✓
9	Teknologi Benih Pohon Hutan	KTS 3035	2		✓
10	Kehutanan Merdeka Belajar 2a	KMB 3021	2		✓
Jumlah SKS			21	3	18

Contoh formulasi BKP magang di atas dapat berubah sesuai dengan periode semester (gasal/genap) dan mengikuti dari topik yang dapat diakomodasi oleh mitra.

Target Peserta

1. Mahasiswa yang dapat mengambil BKP magang MBKM adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal 4 semester perkuliahan atau mengambil mata kuliah pilihan terpandu atau wajib fakultas dengan kode tahun ketiga.
2. Mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman profesional dan/atau menempuh praktek umum fakultas atau departemen dan mengambil mata kuliah pilihan terpandu dan atau pilihan bebas melalui BKP magang.

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi

Daya Dukung

1. Fakultas melalui Departemen/Prodi dapat mengidentifikasi dan menginisiasi kerjasama dengan instansi/mitra magang melalui forum alumni dan stakeholder fakultas kehutanan UGM.
2. Kerjasama magang dapat dibentuk sebagai kerjasama saling menguntungkan antara penyedia lulusan dan pengguna lulusan kehutanan, sehingga biaya penyelenggaraan magang dapat ditiadakan atau seminimal mungkin.
3. Mahasiswa dapat mengajukan beasiswa magang atau dengan pembiayaan pribadi untuk mengakomodasi biaya transportasi, akomodasi, dan operasional.
4. Fakultas memfasilitasi persiapan magang, kebutuhan administrasi, dan proses akhir magang.

BKP 2 Riset/Penelitian

Deskripsi

BKP riset merupakan salah satu wadah untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat/ketertarikan dalam melakukan penelitian. Melalui BKP riset, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman dan kemampuan dalam melakukan aktivitas riset (menyusun proposal, pelaksanaan riset, penulisan artikel ilmiah) yang akan menjadi bekal apabila mahasiswa memiliki rencana untuk melanjutkan Pendidikan Pascasarjana.

Dalam mendukung BKP riset, Fakultas Kehutanan UGM bekerja sama dengan berbagai pusat kajian, Lembaga Riset, Kementerian (KLHK) dan Unit Pelaksana Teknis, maupun pihak swasta yang memiliki izin pengelolaan kawasan hutan (IUPHHK-HA, IUPHHK-HT, IUPHHK-RE).

Skema

Skema riset MBKM di Prodi Kehutanan, Fakultas Kehutanan UGM merupakan kegiatan riset yang dilakukan minimal 1 semester yang terdiri dari penyusunan proposal, pelaksanaan riset, dan penulisan artikel. Pada kegiatan ini aktivitas riset yang dilakukan oleh mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing dan *mentorship* oleh peneliti dari mitra yang dituju. Mahasiswa menentukan topik riset yang sejalan dengan fokus riset atau lembaga riset yang

dituju. Produk akhir dari BKP riset ini dapat berupa laporan penelitian/monograf, *book chapter*, skripsi, atau jurnal artikel.

Capaian Kegiatan

1. Terbentuknya peneliti muda yang memiliki keterampilan melakukan riset dalam menjawab permasalahan pada bidang kehutanan, pengembangan keilmuan, dan mempunyai semangat pembelajar (*long-life learner*).
2. Terbentuknya peneliti muda yang dapat menghasilkan publikasi dari hasil riset baik dalam bentuk monograf, *book chapter*, skripsi, atau artikel jurnal

Mekanisme Pelaksanaan

1. Fakultas/ Prodi/ Departemen/ Dosen/ Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan melakukan inisiasi peninjauan kerjasama program riset dengan potensi mitra strategis, ditindaklanjuti dengan pelaporan kepada Fakultas (Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Alumni)
2. Departemen/Dosen dan Mahasiswa menyusun proposal kegiatan riset dengan mitra strategis sebagai dasar pengajuan kerjasama (MoU/PKS), yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM.
3. Fakultas menindaklanjuti dan menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/PKS) riset dengan mitra strategis. Apabila

MoU/PKS telah ada, maka kegiatan riset dapat langsung dilaksanakan dengan mengajukan proposal kegiatan riset yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM.

4. Menyusun daftar mata kuliah (MK) prodi yang dapat dielaborasi pada BKP riset untuk diambil mahasiswa. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang mendukung tema riset yang akan dilakukan.
5. Prodi atas rekomendasi komisi skripsi menunjuk Dosen Pendamping/Pembimbing untuk setiap kegiatan riset yang akan dilaksanakan secara kolaboratif dengan mitra strategis.
6. Departemen/Dosen melakukan pembekalan materi yang mendukung program riset kepada mahasiswa.
7. Prodi memfasilitasi pelaksanaan BKP riset selama 1 semester beserta penyediaan administrasi dan perekaman data sampai dengan kegiatan tersebut selesai, termasuk memasukkan daftar nilai ke dalam SIMASTER.
8. Fakultas/Prodi melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan riset.

Peran Mahasiswa

1. Bersama dengan calon dosen pembimbing mengidentifikasi dan melakukan inisiasi penjajakan kerjasama program riset

dengan potensi mitra strategis, ditindaklanjuti dengan pelaporan kepada Fakultas (Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Alumni)

2. Menyusun proposal kegiatan riset dengan dosen pembimbing/akademik dan atau mitra strategis sebagai pengajuan kerjasama (MoU/PKS), yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM.
3. Melengkapi persyaratan BKP MBKM riset di luar prodi dan/atau luar UGM.
4. Mengikuti panduan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen yang ditunjuk sebagai pembimbing BKP riset MBKM yang diambil atau peneliti dari pihak mitra strategis yang mendampingi dalam proses riset tersebut.
5. Mengikuti BKP riset MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi dengan penuh tanggung jawab.
6. Menghasilkan produk akhir riset, dapat berupa laporan penelitian/monograf, *book chapter*, skripsi, atau jurnal artikel

Peran mitra strategis

1. Bersama Rektorat dan/atau Dekanat menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/PKS).
2. Berkoordinasi dengan pihak fakultas/Prodi untuk pelaksanaan

BKP MBKM.

3. Melaksanakan BKP MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerjasama (MoU/PKS) MBKM.
4. Membantu pembiayaan akomodasi selama proses penelitian.
5. Penyediaan data sekunder dan pendampingan lapangan kegiatan penelitian
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan riset.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Input:

- Proposal payung penelitian, *learning plan* kegiatan riset, termasuk jadwal pembekalan/workshop.
- Pembekalan untuk mempersiapkan kapasitas substantif (terkait dengan keterampilan khusus atau kepakaran bidang ilmu terkait) dan teknis (keterampilan umum yang diperlukan pada proses penelitian) calon peserta BKP riset. Pembekalan dikoordinasi oleh Prodi dan/atau departemen/dosen pembimbing.

Proses

- Pengerjaan tim penelitian di lokasi mitra

- Pendampingan proses pengambilan data dan pelaksanaan riset
- Penilaian lapangan terhadap mahasiswa yang melaksanakan riset
- Pendampingan dan monitoring proses riset.

Output

- Pembimbingan dan penulisan artikel ilmiah
- Evaluasi kegiatan riset
- Penilaian dan penyetaraan hasil kegiatan riset sesuai dengan pilihan mata kuliah.

Penyetaraan Bobot SKS

Jumlah minimal SKS yang dapat diambil dalam BKP riset adalah minimal 4 SKS/semester, dengan aktivitas pembelajaran yang disetarakan dengan mata kuliah yang diformulasikan sebagai mana tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Komponen mata kuliah pembelajaran BKP Riset MBKM

No.	Mata Kuliah	Kode	sks	Keterangan	
				Wajib*)	Pilihan**)
1.	Problema Kehutanan	KTU 3007	1	✓	
2.	Skripsi	KTU 4001	3	✓	
3.	Mata kuliah pilihan terpandu dan pilihan bebas Contoh: Magang	KTU 4000	2 2 – 8		✓
4.	Mata kuliah mengulang				✓
Jumlah SKS			14	4	10

Keterangan:

*) Wajib = mata kuliah yang harus diambil pada BKP penelitian;

***) Pilihan = mata kuliah yang dapat diambil pada BKP penelitian yang terdiri dari mata kuliah pilihan terpandu atau pilihan bebas

Penyetaraan bobot SKS mengikuti panduan mekanisme penyetaraan sks pada Bagian 1 Prinsip Umum pada bagian penyetaraan bobot sks. Skema pembobotan sks pada BKP riset di atas menggunakan metode penyetaraan *structured form* yang paling mudah dilakukan sesuai dengan konsep tercapainya CPL Prodi Kehutanan UGM.

Target Peserta

1. Mahasiswa yang dapat mengambil BKP Riset MBKM adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal 5 semester perkuliahan atau mengambil mata kuliah pilihan terpandu atau wajib fakultas dengan kode tahun ketiga.
2. Mahasiswa yang mempunyai ketertarikan pada aktivitas riset dan berkeinginan menjadi peneliti serta ingin mendapatkan pengalaman professional pada bidang riset.

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi

Daya Dukung

1. Fakultas melalui Departemen/Prodi dapat mengidentifikasi dan menginisiasi kerjasama dengan mitra strategis melalui forum alumni dan stakeholder Fakultas Kehutanan.
2. Kerjasama riset dapat dibentuk sebagai kerjasama saling menguntungkan antara pihak mitra dengan fakultas sehingga biaya penyelenggaraan riset dapat seminimal mungkin atau ditiadakan.
3. Mahasiswa dapat mengajukan beasiswa penelitian guna

mendukung kegiatan riset atau dengan pembiayaan pribadi.

4. Fakultas memfasilitasi persiapan riset, kebutuhan administrasi, sampai dengan proses akhir riset.

Ketentuan Khusus

Mahasiswa harus menyiapkan proposal yang berisi rencana aktivitas riset, didalamnya mencakup topik riset yang diajukan, lembaga riset yang akan dituju, detail aktivitas yang akan dilakukan, tim yang terlibat (jika diajukan sebagai kelompok) serta *output* yang direncanakan. Topik yang diajukan mahasiswa sejalan dengan fokus atau payung riset lembaga yang dituju. Kesesuaian antara topik riset mahasiswa dengan fokus riset lembaga yang dituju menjadi dasar penilaian Prodi.

BKP 3 Pertukaran Mahasiswa

Deskripsi

Pertukaran Mahasiswa MBKM Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan UGM merupakan kegiatan pembelajaran, seminar, dan atau penelitian di: (a) prodi yang sama dalam universitas lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri, (b) prodi yang berbeda dalam universitas lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan (c) prodi yang berbeda dalam universitas yang sama. Pertukaran mahasiswa bertujuan untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan *softskill* bagi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran, seminar dan atau penelitian di luar Prodi Kehutanan UGM. Implementasi program MBKM pada BKP Pertukaran Mahasiswa ini adalah kelanjutan dari pertukaran mahasiswa yang sudah dilaksanakan di Fakultas Kehutanan yang dapat disinergikan dengan mata kuliah pilihan terpadu dan bebas, serta kegiatan pembelajaran lain yang mendukung tercapainya capaian kegiatan.

Skema

Skema Pertukaran Mahasiswa MBKM di Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan UGM merupakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa dengan jangka waktu yang disepakati dengan mitra.

Jumlah SKS yang ditempuh disesuaikan dengan kesepakatan bersama mitra.

Capaian Kegiatan

1. Sesuai dengan capaian kegiatan yang telah disepakati bersama mitra.
2. Meningkatkan *softskil* (kepemimpinan, adaptasi, networking, kemandirian, dan komunikasi).

Mekanisme Pelaksanaan

1. Fakultas dan/atau Departemen mengidentifikasi dan melakukan inisiasi peninjauan kerjasama program Pertukaran Mahasiswa dengan: prodi lain dalam UGM, prodi yang sama di luar UGM, dan antar prodi di luar UGM, ditindaklanjuti dengan pelaporan kepada Fakultas (Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Alumni).
2. Fakultas dan/atau Departemen (Dosen pendamping) dan Mahasiswa Menyusun proposal teknis pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa MBKM dengan Dosen fakultas mitra sebagai pengajuan kerjasama (MoU/PKS), yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM.
3. Menyusun daftar mata kuliah (MK) yang dapat dielaborasi

pada BKP Pertukaran Mahasiswa untuk diambil mahasiswa dari luar prodi Kehutanan UGM.

4. Fakultas bersama Dosen Pendamping menindaklanjuti dan menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/PKS) Pertukaran Mahasiswa dengan fakultas mitra di luar Prodi Kehutanan UGM, disertai dengan Departemen menyusun rancangan kegiatan pembelajaran/seminar/penelitian per jangka waktu yang telah disepakati (RPKPS) dan beban sks BKP Pertukaran Mahasiswa dengan fakultas mitra. Apabila MoU/PKS telah ada, maka kegiatan Pertukaran Mahasiswa dapat langsung dilaksanakan dengan mengajukan proposal teknis pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa dan RPKPS Pertukaran Mahasiswa serta pembobotan dan ekuivalensi sks MK dengan fakultas mitra yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM.
5. Fakultas menunjuk dan menugaskan Koordinator Tim MBKM Pertukaran Mahasiswa tingkat fakultas dan Dosen Pendamping untuk setiap kegiatan Pertukaran Mahasiswa sesuai dengan mitra strategis.
6. Koordinator dan Dosen pendamping melakukan pembekalan kepada mahasiswa.
7. Prodi melakukan fasilitasi pelaksanaan BKP Pertukaran Mahasiswa selama jangka waktu yang telah disepakati (kuliah, seminar, dan penelitian), serta penyediaan administrasi dan perekaman data sampai dengan kegiatan tersebut selesai,

termasuk memasukkan daftar nilai ke dalam SIMASTER.

8. Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Pertukaran Mahasiswa.

Peran Mahasiswa

1. Mengidentifikasi dan melakukan inisiasi peninjauan kerjasama program Pertukaran Mahasiswa dengan mitra strategis, ditindaklanjuti dengan pelaporan kepada Departemen dan Fakultas (Wakil Dekan Bidang Kerjasama, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Alumni).
2. Menyusun proposal teknis pelaksanaan magang MBKM dengan dosen pembimbing Pertukaran Mahasiswa dan fakultas mitra sebagai pengajuan Kerjasama (MoU/PKS), yang disetujui oleh Ketua Prodi Kehutanan UGM.
3. Melengkapi persyaratan BKP Pertukaran Mahasiswa MBKM.
4. Mengikuti pembekalan dan pembimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing.
5. Mengikuti BKP Pertukaran Mahasiswa MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik di Program Studi dengan penuh tanggung jawab.

Peran Universitas/Fakultas/Prodi mitra

1. Bersama Rektorat dan atau Dekanat menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/PKS).
2. Menyusun RPKPS dan ekuivalensi serta pembobotan BKP Pertukaran Mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan pihak Fakultas/Departemen untuk pelaksanaan BKP MBKM.
4. Melaksanakan BKP Pertukaran Mahasiswa MBKM sesuai dengan ketentuan yang ada pada dokumen kerjasama (MoU/PKS) yang didetailkan dalam Rancangan Pembelajaran Kegiatan Per Semester (RPKPS) MBKM.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Pertukaran Mahasiswa.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Input:

1. Penyusunan proposal kegiatan Pertukaran Mahasiswa bersama dosen pendamping dan Prodi.
2. Pembekalan untuk mempersiapkan bahasa, keterampilan khusus, dan/atau pendalaman materi pada topik tertentu, serta pengetahuan tentang budaya lokal yang diperlukan di tempat

Pertukaran Mahasiswa.

Proses:

Aktivitas pembelajaran, seminar, penelitian di program studi tujuan Pertukaran Mahasiswa sesuai dengan proposal Pertukaran Mahasiswa yang telah disetujui Prodi asal dan tujuan Pertukaran Mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi BKP Pertukaran Mahasiswa dikoordinasi oleh Prodi dan departemen terutama dosen pembimbing.

Output:

Mahasiswa melaporkan kegiatan Pertukaran Mahasiswa dalam sertifikat, transkrip nilai, draft skripsi, atau draft jurnal sesuai dengan kesepakatan dalam proposal Pertukaran Mahasiswa.

Penyetaraan Bobot sks

Penyetaraan bobot sks mengikuti panduan mekanisme penyetaraan sks pada Bagian 1 Prinsip Umum pada bagian penyetaraan bobot sks. Jumlah sks yang dapat diambil dalam BKP Pertukaran Mahasiswa mengikuti proposal yang telah disetujui Prodi/Fakultas dan Prodi/Fakultas/Universitas tujuan Pertukaran Mahasiswa.

Target Peserta

1. Mahasiswa yang dapat mengambil BKP Pertukaran Mahasiswa MBKM adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal 4 semester perkuliahan atau mengambil mata kuliah pilihan terpandu atau wajib fakultas dengan kode tahun ketiga.
2. Mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman pembelajaran, seminar, ataupun penelitian di Prodi tujuan Pertukaran Mahasiswa.

Unit Penanggung Jawab

Departemen/Prodi

Daya Dukung

- Fakultas melalui Departemen/Prodi mengidentifikasi dan menginisiasi kerjasama dengan prodi/Universitas di luar Fakultas Kehutanan UGM.
- Mahasiswa dapat mengajukan beasiswa Pertukaran Mahasiswa atau dengan pembiayaan pribadi untuk mengakomodasi biaya transportasi, akomodasi, dan operasional.

- Fakultas memfasilitasi persiapan, kebutuhan administrasi, dan proses akhir Pertukaran Mahasiswa.

Bagian 3

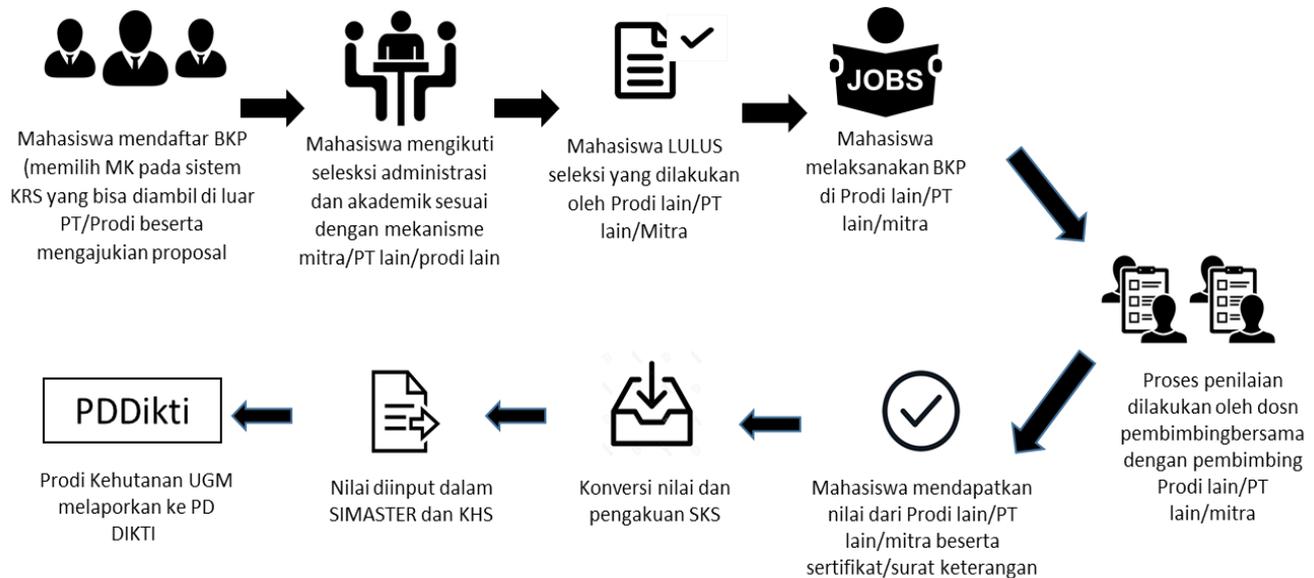
BKP Lain yang

Difasilitasi

Selain tiga bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) prioritas yang diselenggarakan oleh Prodi Kehutanan UGM yang telah dijabarkan sebelumnya, Prodi juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi dalam BKP lain pada program MBKM yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, prodi lain dari UGM dan Universitas Lain, serta mitra. BKP tersebut diantaranya adalah:

1. Proyek di desa
2. Wirausaha
3. Studi/proyek independen
4. Proyek kemanusiaan
5. Mengajar di sekolah

Syarat dan ketentuan pengajuan pendaftaran untuk mengikuti BKP tersebut di atas harus sesuai dengan prinsip umum yang dipaparkan pada Bagian 1 Prinsip Umum. Untuk mahasiswa yang berasal dari PT lain yang berkeinginan melaksanakan MBKM di Prodi Kehutanan UGM (*inbound*), dan/atau mahasiswa Prodi Kehutanan yang akan menempuh program MBKM yang ditawarkan oleh berbagai mitra dan PT di seluruh Indonesia (*outbound*) diluar 3 BKP yang diselenggarakan Prodi Sarjana Kehutanan UGM), maka mekanismenya disajikan pada bagian ini (Gambar 2), dengan memperhatikan aturan dan mekanisme pelaksanaan MBKM Universitas Gadjah Mada dan Mitra yang dituju.



Gambar 2. Mekanisme pelaksanaan BKP/MBKM yang tidak diselenggarakan Prodi

Dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran pada BKP tersebut, dosen pembimbing memegang peranan penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk memilih BKP dan mata kuliah yang akan diambil, termasuk perancangan waktu dan pemilihan lokasi prodi lain/PT lain/mitra yang dituangkan dalam proposal BKP MBKM. Proposal tersebut disusun mahasiswa bersama dosen pembimbing yang akan diajukan ke Prodi Kehutanan untuk mendapatkan persetujuan, terutama mengenai kesetaraan CPMK/mata kuliah dan bobot sks untuk mengkonversi nilai dan pengakuan sks di akhir semester.

Mekanisme penyetaraan bobot SKS, perhitungan rincian waktu kegiatan BKP, dan metode pembelajaran program MBKM mengikuti Bagian 1 Prinsip Umum.

Bagian 4

Penjaminan Mutu

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Prodi dan Tim MBKM Fakultas bekerjasama dengan mitra (fakultas mitra maupun mitra di luar PT) berdasarkan manual mutu dan prosedur mutu proses pembelajaran di UGM.

Untuk mengefisienkan proses monitoring dan evaluasi, manual mutu dan prosedur mutu telah disosialisasikan kepada dosen pembimbing BKP/lapangan/akademik sebagai *screening* proses pelaksanaan BKP MBKM.

Prosedur mutu hendaknya mengacu pada standar akademik fakultas, diantaranya:

1. Standar pemenuhan capaian pembelajaran MBKM
2. Standar perjanjian kerjasama dengan mitra
3. Standar pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa pada masing-masing BKP
4. Standar pemenuhan CMPK mata kuliah yang disetarakan untuk memenuhi CPL Prodi Kehutanan UGM atau kompetensi CMPK baru yang dicapai untuk memperkaya CPL Prodi Kehutanan UGM
5. Standar fasilitasi pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa pada masing-masing BKP
6. Standar dosen pembimbing dari Prodi dan pembimbing yang berasal dari mitra
7. Standar pembiayaan pembelajaran di luar prodi
8. Standar sarana dan prasarana pembelajaran di luar prodi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terbagi ke dalam tiga tahap: persiapan, proses, dan penilaian. Target penilaian pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah prodi, departemen, dosen pembimbing Prodi Kehutanan UGM, pembimbing mitra, mitra, dan mahasiswa.

Pengendalian dan rumusan koreksi hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar pelaksanaan setiap BKP MBKM dan upaya peningkatannya disampaikan langsung kepada Unit Jaminan Mutu Fakultas untuk disampaikan di Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas. Arahan perbaikan dan tindak lanjut akan diarahkan oleh Dekan kepada seluruh jajaran manajemen terkait.

Daftar Istilah

MBKM : Merdeka Belajar Kuliah Merdeka

CPL : Capaian Pembelajaran Lulusan

BKP : Bentuk Kegiatan Pembelajaran

sks : Satuan Kredit Semester

CPMK : Capaian Pembelajaran Mata kuliah

RPKPS : Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester

Lampiran

Lampiran 1. Tampilan Pendaftaran MBKM Prodi Kehutanan UGM
(<http://ugm.id/FormMBKM>)



Pendaftaran Program Merdeka Belajar

Program Studi Kehutanan
Universitas Gadjah Mada

Pendaftaran Program Merdeka Belajar

Program Studi Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Sebelum mengisi form pendaftaran ini, siapkan semua berkas yang diperlukan: (Template dapat diperoleh di ugm.id/MBKMKT)

1. Proposal klaim sks PKB MBKM - Form 03
2. Surat pernyataan sehat dan ijin orang tua - Form 02
3. Surat pernyataan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan ijin DPA - Form 01
4. Transkrip sementara (simaster)
5. SKS semester I 2021/2022 (simaster)

*butir 2-5 digabungkan dalam 1 file PDF

Lampiran 2. Form 1 - MBKM FKT: Pernyataan Kesiadaan

	FORMULIR	No. Dokumen	KT-S1-MBKM-00-001
	SURAT PERNYATAAN KOMITMEN MENGIKUTI MERDEKA BELAJAR	Berlaku Sejak	September 2021
		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENGIKUTI SEMUA RANGKAIAN MERDEKA BELAJAR**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : *Nama lengkap sesuai semester*
 NIM :
 Tempat/Tanggal Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Alamat Lengkap Asal :
 Alamat Lengkap Domisili :
 Nomer Telepon (HP) :
 Alamat *e-mail* :
 Bentuk belajar di luar prodi : *Isikan salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Saya bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam program belajar di luar program studi beserta seluruh ketentuan dan tata tertib yang diselenggarakan dan ditetapkan oleh pihak *[isikan nama mitra BKP MBKM]*.
2. Saya bersedia menerima sanksi jika melakukan pelanggaran etika dan akademik selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di *[isikan nama mitra BKP MBKM]*.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun,

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Akademik

[Lokasi],
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000,00

Ttd

dan ttd

(nama lengkap)

(nama lengkap)

Lampiran 3. Form 2 - MBKM FKT: Pernyataan prokes dan ijin ortu/wali

	FORMULIR	No. Dokumen	KT-G1-MBKM-00-002
	SURAT PERNYATAAN MENEGAKKAN PROSEDUR KESEHATAN	Berlaku Sejak	September 2021
		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENEGAKKAN PROSEDUR KESEHATAN DALAM SEMUA
RANGKAIAN KEGIATAN LUAR JARINGAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :
 NIM :
 Nomor HP :
 Nama Orangtua/Wali :
 Alamat Lengkap :
 Nomor HP Orangtua/Wali :
 Periode pelaksanaan MBKM : *isikan dengan tanggal mulai hingga selesai*
 Bentuk belajar luar jaringan : *isikan dengan salah satu BKP MBKM>Nama praktik/praktikum*
 Lokasi program belajar : *nama perusahaan/instansi/prodi dan perguruan tinggi dan/atau lokasi kegiatan.*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Orangtua/Wali saya berkomitmen untuk berperan dan bertanggung jawab selaku orang tua/wali dalam rangka mendukung pelaksanaan program belajar luar jaringan (luring/ tatap muka langsung) dan mengizinkan saya untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di atas sesuai periode pelaksanaannya.
- Saya dalam kondisi sehat, tanpa penyakit penyerta/komorbid, telah melaksanakan vaksinasi Cov-19, bersedia untuk menerapkan dan menegakkan semua prosedur kesehatan yang ditetapkan pemerintah selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam program belajar di luar prodi baik di dalam maupun di luar waktu dan lingkungan kerja.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun,

[Lokasi],

Menyetujui dan mengizinkan,
Orangtua/Wali

Ttd

(nama lengkap)

Yang membuat pernyataan,

ttd

(nama lengkap)

Lampiran 4. Form 3 - MBKM FKT: Usulan Klaim/Transfer sks

	FORMULIR	No. Dokumen	KT-G1-MBKM-00-003
		Berlaku Sejak	September 2021
	USULAN KLAIM/TRANSFER SKS BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI	Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (sesuai simaster) :

NIM :

Bentuk belajar di luar prodi : *isihan dengan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran MBKM*

Deskripsi singkat kegiatan : *isihan dengan penjelasan apa yang akan/sudah dilakukan*

Nama mitra/ Lokasi belajar : *nama perusahaan atau prodi dan perguruan tinggi dan lokasinya*

Mengusulkan klaim/transfer sks pada mata kuliah berikut:

No.	Mata Kuliah	Kode	SKS
1	<i>Magang</i>	<i>KTU 4000</i>	<i>2</i>
2	<i>Problema Kehutanan</i>	<i>KTU 3007</i>	<i>1</i>
3	<i>Skripsi</i>	<i>KTU 4001</i>	<i>3</i>
4	Mata kuliah pilihan terpendu: a. b. dst		
5	Mata kuliah pilihan bebas: a. b. dst		
6	Mata kuliah mengulang: a. b. dst		
Jumlah SKS			

Yogyakarta.....

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Akademik

Pengusul,

Ttd

ttd

(nama lengkap)

(nama lengkap)

Lampiran 6. Ketentuan isi Laporan *case project* untuk kesetaraan MK

Sampul
Lembar Identitas
Kata Pengantar
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Daftar Istilah

Bab I PENDAHULUAN

Latar belakang dan pengantar isi laporan; termasuk MK apa yg diklaim dan CPMK nya

Bab II PROFIL PERUSAHAAN/INSTANSI

Sejarah berdiri, Visi dan Misi, lingkup kegiatan/pekerjaan, Struktur Organisasi dan *job description*;

BAB III DESKRIPSI PENUGASAN

Kegiatan/tugas yang menjadi tanggungjawab selama magang yang relevan dengan MK yang diklaim dibandingkan dengan capaian pembelajaran MK; kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugas (berikan penjelasan/keterangan yang telah dimiliki dan belum dimiliki), metode pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, refleksi pembelajaran baru yang belum diperoleh pada mata kuliah yang sudah diambil. Pendukung Bab ini adalah Log book kegiatan selama magang dan Form kesetaraan workload kegiatan dan CPMK.

BAB IV IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Jelaskan permasalahan yang Anda identifikasi dan merupakan *case project* Anda pada MK yang Anda klaim. Lengkapi dengan urgensi permasalahan.

BAB V DASAR TEORI DAN METODE PEMECAHAN PERMASALAHAN

Sintesis teori: (dapat lebih dari satu) teori yang relevan yang mendasari pemecahan masalah

Metode

- a. Pengumpulan data
- b. Analisis data

BAB VI SOLUSI PERMASALAHAN

Bahas hasil analisis data tiap permasalahan yang teramatipada Bab IV. Bandingkan dengan solusi yang sedang dilakukan/diusulkan/direncanakan oleh perusahaan/instansi.

Bahas pula kelemahan dari pendekatan, data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari setiap masalah yang teridentifikasi dan saran perbaikan metode/analisis dan bagaimana perusahaan menindaklanjutinya.

Daftar Pustaka

Lampiran

Ketentuan Laporan Case Project

Ukuran laporan adalah ukuran A4

Font : Times New Roman, Size : 12

Margin : top = 3 cm , left = 4 cm, right = 3 cm, bottom= 3 cm

Spasi 1,5.

Jumlah halaman maksimal 20 lembar (termasuk lampiran)

Sampul Laporan *case project*

LAPORAN CASE PROJECT

MAGANG KERJA

Nama Instansi



Diajukan oleh:

Nama mahasiswa :

NIM :

Dosen Pembimbing Magang :

Untuk memenuhi ekuivalensi

Nama MK:

Kode MK: sks:

**Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta**
tahun

Lembar Identitas Laporan *case project*

LAPORAN *CASE PROJECT*
MAGANG KERJA
Nama Instansi

Diajukan oleh:

Nama mahasiswa :

NIM :

Untuk memenuhi ekuivalensi

Nama MK:

Kode MK: sks:

Telah dibaca dan disetujui untuk diajukan oleh:

Mentor/Supervisor,

Dosen Pembimbing Magang

Ttd

Ttd

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

Tanggal:

Tanggal:

Telah dievaluasi pada tanggal _____ oleh:

Dosen Pengampu MK

Ttd

(Nama Lengkap)

Aspek evaluasi laporan Case Project untuk ekuivalensi MK oleh
Dosen Pengampu

Aspek	%
Ketepatan dalam identifikasi masalah dan pemilihan metode solusi	25
Ketepatan dasar teori dan relevansi case project dengan CPMK	25
Ketajaman analisis dan solusi terhadap masalah	25
Tata bahasa, referensi, dan kesesuaian penulisan terhadap format	25

Lampiran 7. Log book kegiatan MBKM BKP magang

	FORMULIR	No. Dokumen	KT-S1-MBKM-00-007
	LOG BOOK KEGIATAN HARIAN BELAJAR DI LUAR PRODI	Berlaku Sejak	September 2021
		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Nama	:						
NIM lengkap	:						
Tempat MBKM	:						
Durasi MBKM	:						
No	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Foto / Dokumentasi	Durasi / Waktu Kegiatan	Mentor/Supervisor	Usulan MK dan CPMK yang relevan
1							
2							
3							
4							
dst							

Lampiran 8. Form 6 MBKM FKT: Penilaian supervisor/mentor magang

	FORMULIR	No. Dokumen	KT-S1-MBKM-00-006
		Berlaku Sejak	September 2021
	PENILAIAN KINERJA OLEH MENTOR/SUPERVISOR	Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

Nama mahasiswa :
 Nama Perusahaan/Instansi :
 Divisi/Departemen :
 Mentor/Supervisor :
 Durasi Magang :

Kriteria	Kurang Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	NILAI
	50 – 69,9	70 – 84,9	85 – 100	
Etos kerja (disiplin, tanggung jawab, profesional, antusias, jujur, mandiri, teliti, efektif, terukur, dan sistematis)	Mahasiswa sering kurang tepat waktu dalam kehadiran, kurang menunjukkan etos kerja, dan kurang mampu dalam menyelesaikan pekerjaan	Mahasiswa cukup tepat waktu dalam kehadiran dan/atau cukup dalam menunjukkan etos kerja dalam penyelesaian pekerjaan	Mahasiswa tepat waktu dalam kehadiran dan sangat baik dalam menunjukkan etos kerja dalam penyelesaian pekerjaan	
Komunikasi dalam hubungan kerja	Mahasiswa kurang mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja	Mahasiswa cukup mampu berkomunikasi dalam lingkungan kerja	Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan kerja	
Kerja sama; kinerja dan kontribusi dalam tim	Mahasiswa kurang mampu bekerjasama dan/atau kurang berkontribusi dalam pekerjaan tim	Mahasiswa cukup mampu bekerjasama dan cukup berkontribusi dalam pekerjaan tim	Mahasiswa mampu bekerjasama dan berkontribusi signifikan dalam pekerjaan tim	
Identifikasi dan pemecahan tantangan pekerjaan; pemanfaatan teknologi; inisiatif dan ide kreatif dalam bekerja	Mahasiswa kurang mampu mengidentifikasi dan memecahkan tantangan pekerjaan; kurang mampu mengoperasikan teknologi, kurang kreatif, dan/atau kurang memiliki inisiatif dalam bekerja	Mahasiswa cukup mampu mengidentifikasi dan memecahkan tantangan pekerjaan; cukup mengoperasikan teknologi, cukup kreatif, dan/atau cukup memiliki inisiatif dalam bekerja	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memecahkan persoalan pekerjaan; mampu mengoperasikan teknologi, kreatif, dan/atau memiliki inisiatif dalam bekerja	
		RERATA	TOTAL NILAI = TOTAL NILAI/4	
			NILAI HURUF	

* Nilai minimal 50 [C]

Konversi ke huruf	
85 – 100	A
80 – 84,9	A-
75 – 79,9	A/B
70 – 74,9	B+
65 – 69,9	B
60 – 64,9	B-
55 – 59,9	B/C
50 – 54,9	C

lokasi, tanggal
Mentor/Supervisor

(Nama Lengkap)



2021



 Jl. Agro No.1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281

 (0274) 512102, 550541

 (0274) 550541

 www.fkt.ugm.ac.id | www.s1.fkt.ugm.ac.id

 akademik-fkt@ugm.ac.id

 [kehutanan_ugm](https://twitter.com/kehutanan_ugm)

 [kehutanan_ugm](https://www.instagram.com/kehutanan_ugm)

 [Kehutanan ugm](https://www.youtube.com/kehutanan_ugm)